

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field Research*). Penelitian lapangan merupakan studi atau penelitian terhadap realisasi kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dalam penelitian lapangan kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur dan fleksibel, (Farida Nugrahani, 2014, hlm. 48) dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung mengenai manajemen produksi di Galeri Purunik

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif bertujuan untuk memahami dan memperoleh gambaran yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya berupa kata-kata, kalimat atau gambaran yang memiliki makna. Peneliti akan menyajikan data secara rinci, lengkap dan mendalam mengenai manajemen produksi di Galeri Purunik yang dituangkan dengan kata-kata atau deskripsi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Galeri Purunik, tepatnya di Desa Halangan Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena berdasarkan informasi awal yang diperoleh peneliti, di Galeri Purunik sudah berdiri sejak tahun 2010 dan bertahan sampai sekarang, dengan fakta ini tentunya pemilik Galeri ini sukses mengelola

bisnisnya, sehingga hal ini pantas diteliti karena ada potensi manajemen produksi yang baik yang berperan dalam kesuksesan bisnisnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian Subjek pada penelitian ini adalah 1 orang pemilik Galeri Purunik dan 3 orang pengrajin di Galeri Purunik. Sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah manajemen produksi kerajinan anyaman purun.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Subroto, data dalam penelitian pada hakikatnya terdiri dari segala informasi atau bahan yang (secara garis besar) berasal dari alam dan harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Data dapat ditemukan dalam segala hal yang menjadi subjek dan tujuan penelitian. Data penelitian kualitatif umumnya berupa data lunak berupa kata, frasa, kalimat, dan tindakan, bukan data keras berupa angka statistik. Data utama dalam studi kualitatif sangat penting untuk dicatat atau direkam dengan sketsa atau rekaman kaset/tape recorder, fotografi atau rekaman video/film. (Farida Nugrahani, 2014, hlm. 107)

Adapun data yang digali pada penelitian ini adalah mengenai manajemen produksi kerajinan anyaman purun di Galeri Purunik.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu informan atau pemilik usaha kerajinan anyaman purun dan karyawannya. Adapun kriteria karyawan yang dijadikan informan

yaitu berjenis para pengrajin dan penyortir produk di Galeri Purunik ini. Dari kriteria tersebut maka diperoleh informan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Informan

Nama	Bagian	Jenis Kelamin	Usia
Mujilah Rahmah	Pemilik Usaha	Perempuan	25 tahun
Ridha Musyarafah	Bagian Penyortir	Perempuan	19 tahun
Norfaijah	Pengrajin (bagian mengayam)	Perempuan	23 tahun
Nor Aidawati	Pengrajin (bagian mengayam)	Perempuan	22 tahun

Sumber: Galeri Purunik, 2022

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode yang digunakan dalam peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Metode wawancara, merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Wawancara dalam penelitian ini adalah peneliti akan melakukan tanya jawab secara lisan kepada pemilik usaha dan karyawannya. Wawancara ini merupakan jenis

wawancara terstruktur, pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan

2. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Jenis observasi ini yaitu non-partisipan, peneliti tidak terlibat dengan subjek yang diamati, tetapi hanya berperan sebagai pengamat independen saja (Farida Nugrahani, 2014, hlm 124-136). Observasi yang dilakukan peneliti pada penelitian ini dengan mendatangi tempat penelitian yaitu di Galeri Purunik.
3. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang relevan dengan penelitian. Dokumen yang dimaksud pada penelitian ini yaitu berupa data dan photo dari di Galeri Purunik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data model interaktif, dikemukakan oleh Miles & Huberman. Dalam model analisis interaktif ini, analisis data sudah mulai dilakukan ketika proses pengumpulan data berlangsung di lapangan dan analisis data dilakukan dalam bentuk siklus. Analisis data dimulai dengan proses pengumpulan data yang dilakukan secara terus-menerus hingga peneliti dapat menarik simpulan akhir. Analisis data model interaktif ini memiliki tiga komponen, yaitu:

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari

semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalan data di lapangan. Pada hakekatnya, proses reduksi data adalah langkah analisis data kualitatif untuk menajamkan, mengkategorikan, mengarahkan, dan mengklarifikasi dengan membuang yang kurang penting dan menata serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi penyajian data dapat dipahami dengan baik untuk kesimpulan yang mudah.

2. Sajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data ini merupakan kumpulan organisasi informasi berupa uraian dan narasi lengkap, disusun berdasarkan hasil utama reduksi data dan disajikan dalam bahasa peneliti yang logis dan sistematis agar mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

Penarikan simpulan akhir dibuat secara singkat, jelas dan lugas agar mudah dipahami. Simpulan dari penelitian harus sesuai dengan hal-hal berikut. (1)Tema/topik dan judul penelitian; (2) Tujuan penelitian; (3) Pemecahan permasalahan; (4) Data-data dalam penelitian; (5) Temuan-temuan dari hasil analisis data dalam penelitian; dan (6) Teori/ilmu yang relevan. (Farida Nugrahani, 2014, hlm. 173-177)

Dalam menganalisis data pada penelitian ini, peneliti akan menafsirkan data dengan menggunakan pendapat berdasarkan teori yang relevan. Setiap simpulan yang ditarik selama proses analisis data selalu dimantapkan dengan pengumpulan data yang berkelanjutan, sampai pada tahap akhir penelitian atau penarikan kesimpulan.

G. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu peneliti melakukan penelaahan dan pengkajian dengan mendalam terhadap data yang diperoleh untuk diuraikan secara sistematis sehingga dapat ditarik kesimpulan berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

H. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan gambaran umum. Hasil yang dicapai kemudian dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul, “Manajemen Produksi Kerajinan Anyaman Purun di Galeri Purunik Desa Halangan Kec. Pugaan Kab. Tabalong” Untuk menyempurnakan hasil laporan awal maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal (25 Juni 2021). Setelah disidangkan dan dinyatakan diterima maka Fakultas menerbitkan surat persetujuan judul serta penetapan dosen pembimbing skripsi pada tanggal (15 Oktober 2021), selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diadakan seminar pada tanggal (23 Maret 2022)

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mengurus surat riset pada tanggal (24 Juni 2022), kemudian melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada pemilik di Galeri Purunik pada tanggal (27 Juni-12 Juli) sehingga diperoleh data yang diperlukan mengenai manajemen produksi Galeri Purunik tersebut.

3. Tahapan Analisis Data

Seluruh data yang diperlukan terkumpul, peneliti kemudian menganalisis data dengan data model interaktif, dikemukakan oleh Miles & Huberman yang keseluruhannya dituangkan ke dalam bab IV pada tanggal (12 Juli-17 Agustus 2022).

4. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahapan ini menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya dikonsultasikan secara intensif kepada dosen Dosen Pembimbing, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya ilmiah skripsi yang siap dimunaqasyahkan.